

Potensi Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi COVID-19, khususnya pada Anak dan Pekerja Anak

The SMERU Research Institute – www.smeru.or.id

Widjajanti Isdijoso, Hafiz Arfiyanto, Muhamad Adi Rahman, Michelle Andrina, Ridho Al Izati, Niken Rarasati

Dipaparkan pada

WEBINAR NASIONAL PANDEMI COVID-19 : TANTANGAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN PEKERJA ANAK SECARA KOLEKTIF DAN BERKELANJUTAN

Dalam Rangka Peringatan Hari Dunia Menentang Pekerja Anak

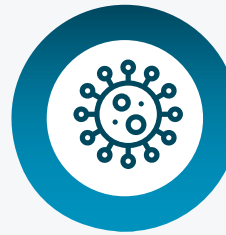
Bppenas & PAACLA - Jumat, 12 Juni 2020

Outline

Outline

Lima bagian pada presentasi ini

Dampak krisis yang dipicu
pandemi COVID-19 terhadap
anak



A

B



Kemiskinan anak

Pendidikan dan
ketenagakerjaan di masa
depan



C

D



Pekerja anak

Penutup

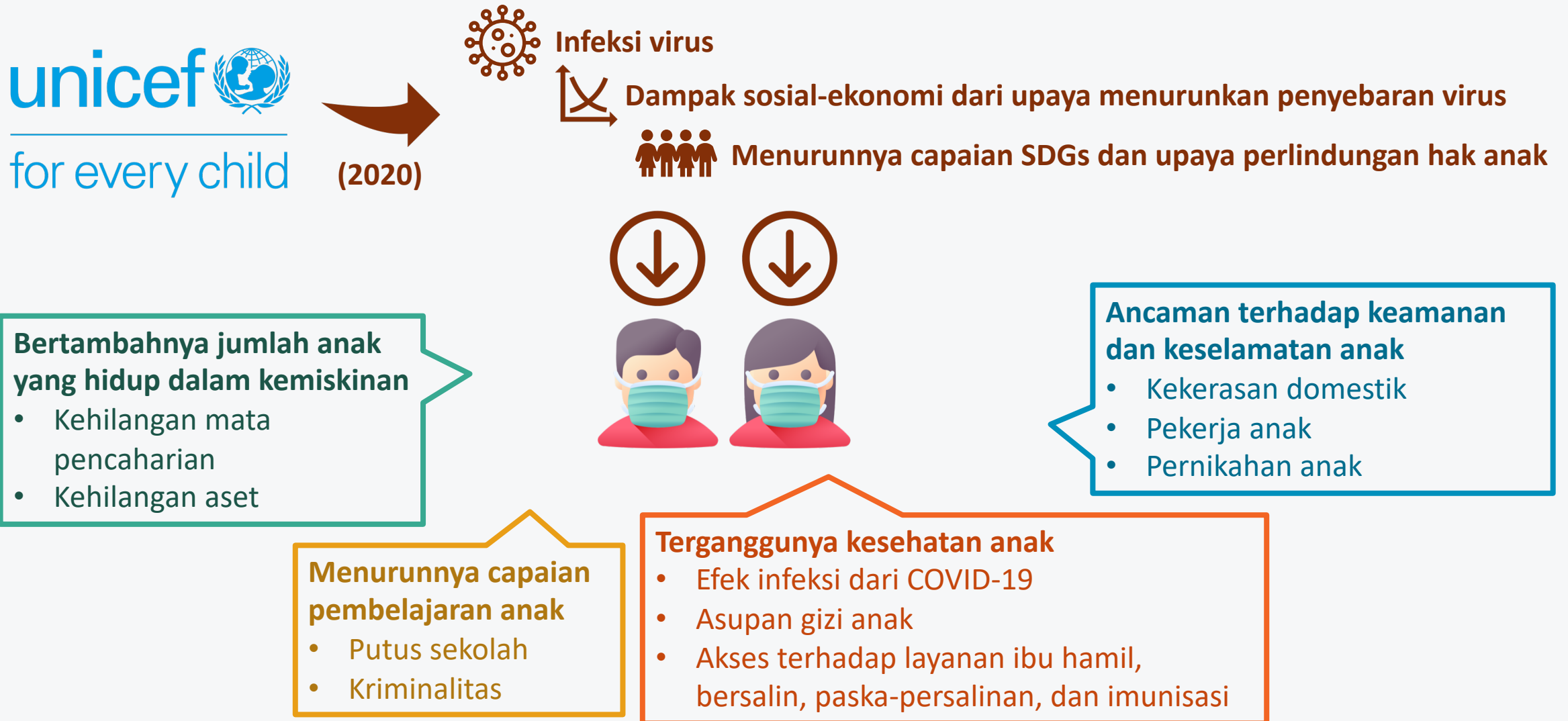


E

Dampak krisis yang dipicu pandemi COVID-19 terhadap anak

Dampak krisis yang dipicu pandemi COVID-19 terhadap anak

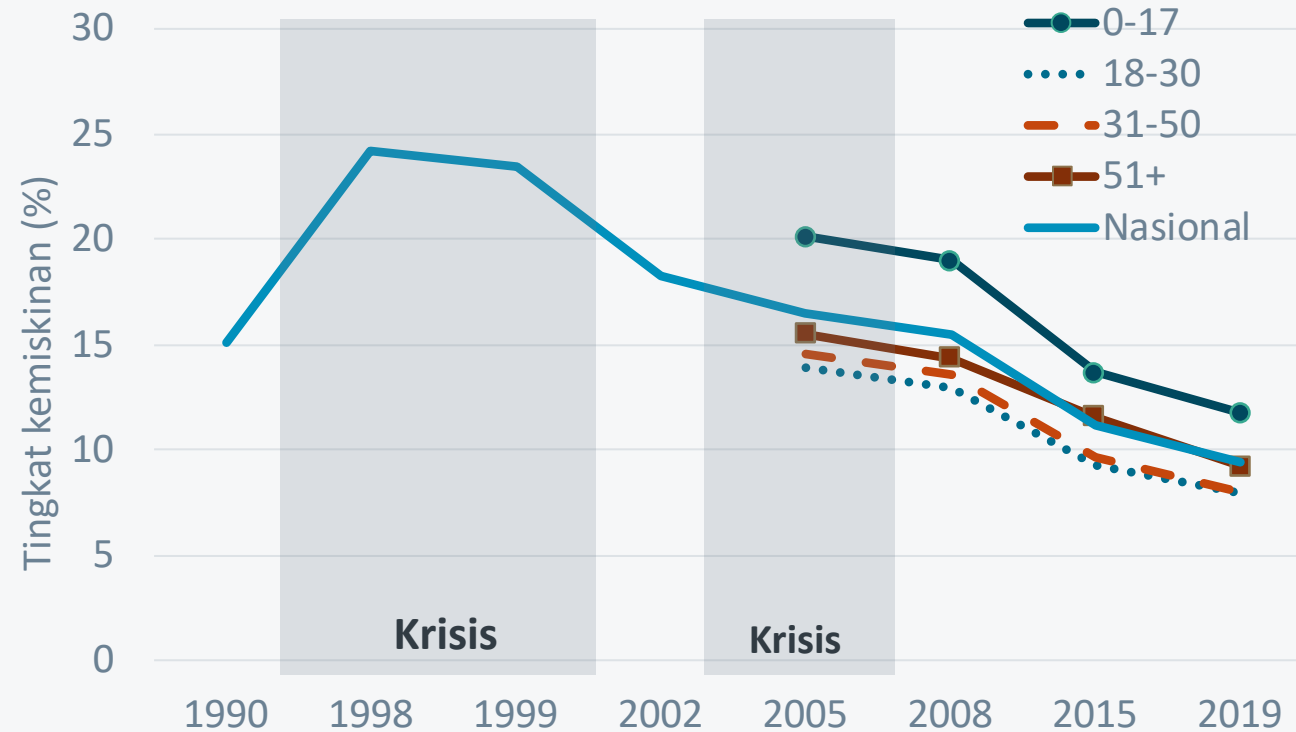
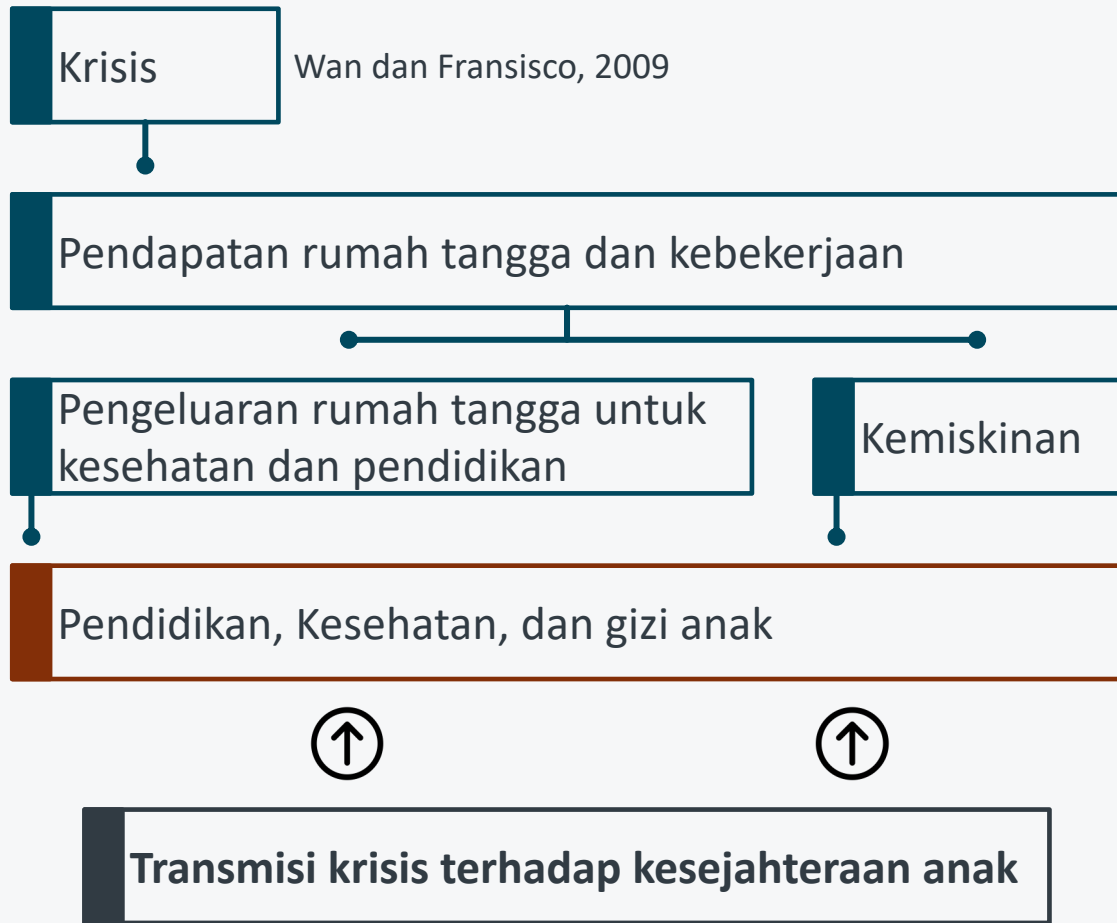
Anak tidak lepas dari risiko dampak krisis akibat pandemi



COVID-19 dan Kemiskinan anak

COVID-19 dan Kemiskinan anak

Perkembangan tingkat kemiskinan dan tingkat kemiskinan anak



Tingkat kemiskinan Indonesia mencapai puncak pada 1998 dalam 3 dekade terakhir



Tingkat kemiskinan anak di Indonesia selalu lebih tinggi dari tingkat kemiskinan nasional dalam 14 tahun terakhir

COVID-19 dan Kemiskinan anak

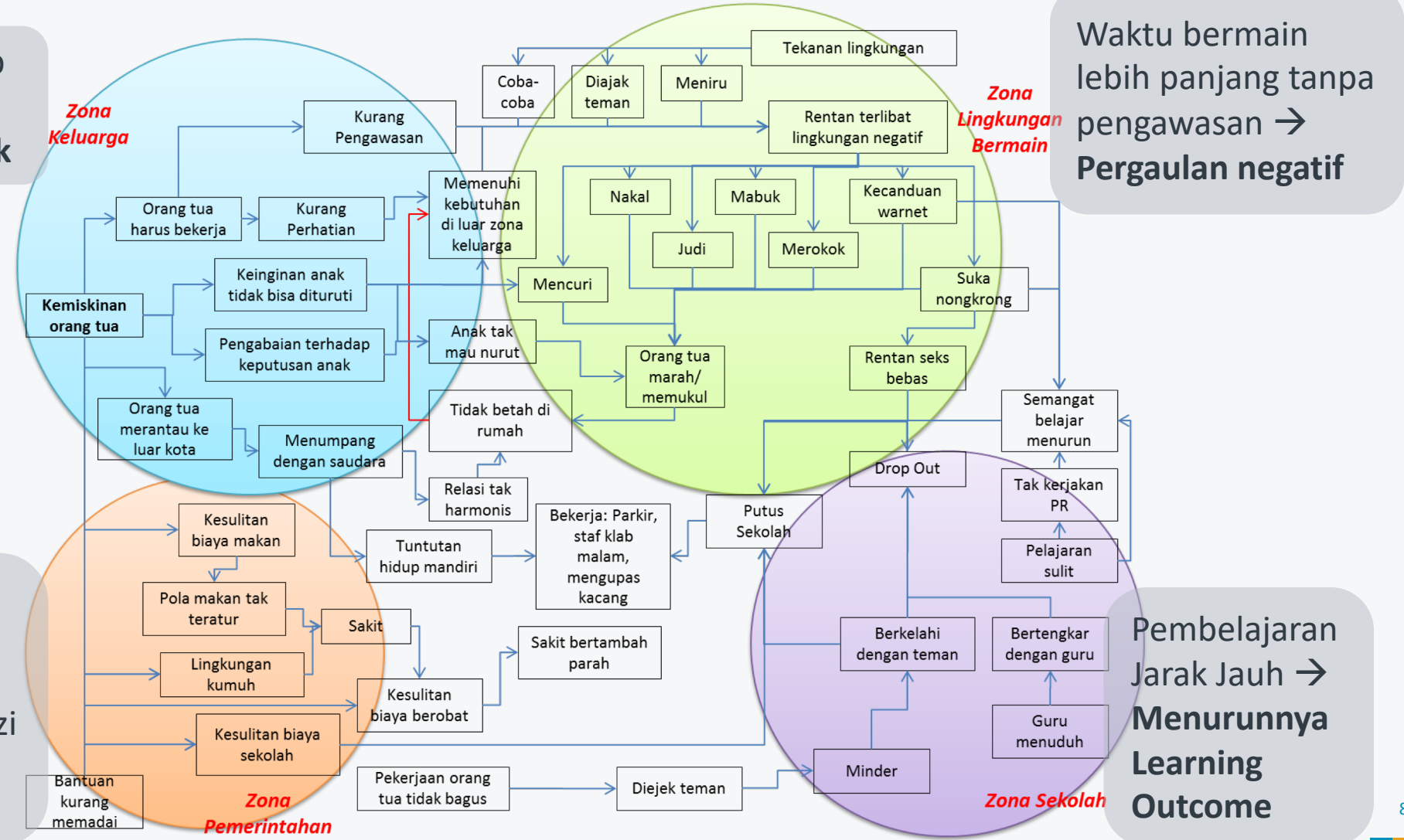
Kompleksitas kemiskinan anak

Beban Hidup
Keluarga →
Pekerja Anak

(SMERU, 2017)

*Urban Child Poverty
and Disparity: The
Unheard Voices of
Children living in
Poverty in Indonesia*

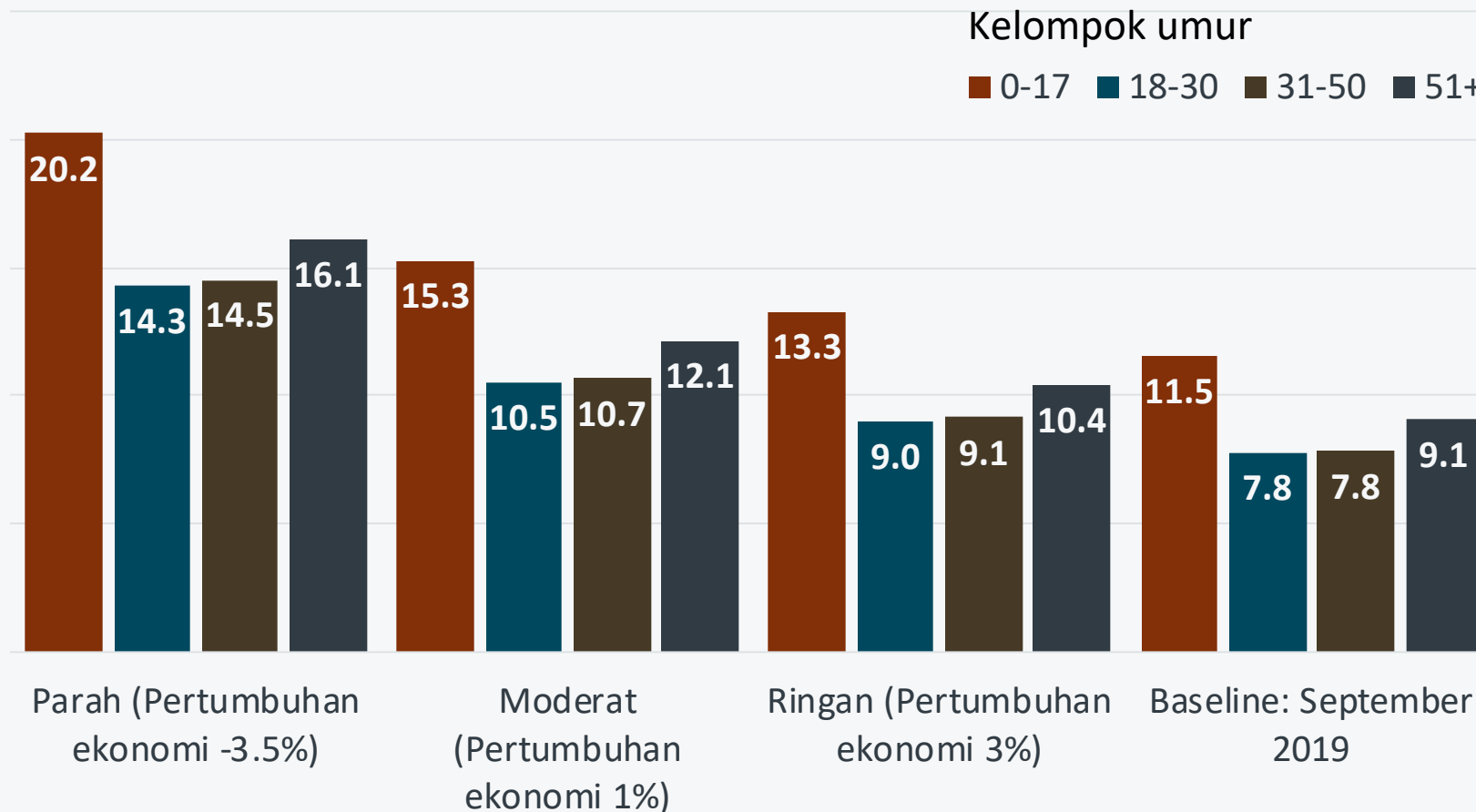
Akses dan
afordabilitas
keluarga thd
makanan bergizi
→ **Kesehatan
menurun**



COVID-19 dan Kemiskinan anak

Potensi dampak Krisis COVID-19 terhadap Kemiskinan Anak

Tingkat kemiskinan (%)



Pada Sep 2019, 1 dari 10 anak di Indonesia berada di bawah garis kemiskinan



Tingkat kemiskinan anak lebih tinggi di antara kelompok usia lain



Pada skenario parah, 1 dari 5 anak di Indonesia diprediksi berada di bawah garis kemiskinan

Pendidikan dan ketenagakerjaan di masa depan

Pendidikan dan ketenagakerjaan di masa depan

Transmisi ke dampak jangka panjang



Pendidikan dan ketenagakerjaan di masa depan

Indikasi pelebaran kesenjangan kualitas pendidikan

Sekolah

Tidak semua sekolah memberi dukungan yang sama kepada guru.

- Dukungan manajerial dan akademis
- Dukungan operasional
- Dukungan minimal/tidak sama sekali



Guru

Guru menerapkan perilaku berbeda dalam menyesuaikan kurikulum dan interaksi dengan orang tua

- Berinteraksi dengan siswa/orang tua
- Tidak berinteraksi
- Mengadaptasi/mengikuti kurikulum
- Pembelajaran tidak terstruktur

Orang tua/keluarga

Tidak semua keluarga/orang tua mampu memberikan dukungan yang sama kepada siswa.

- Dukungan fasilitas dan/atau bimbingan
- Dukungan minimal atau tidak sama sekali



Siswa

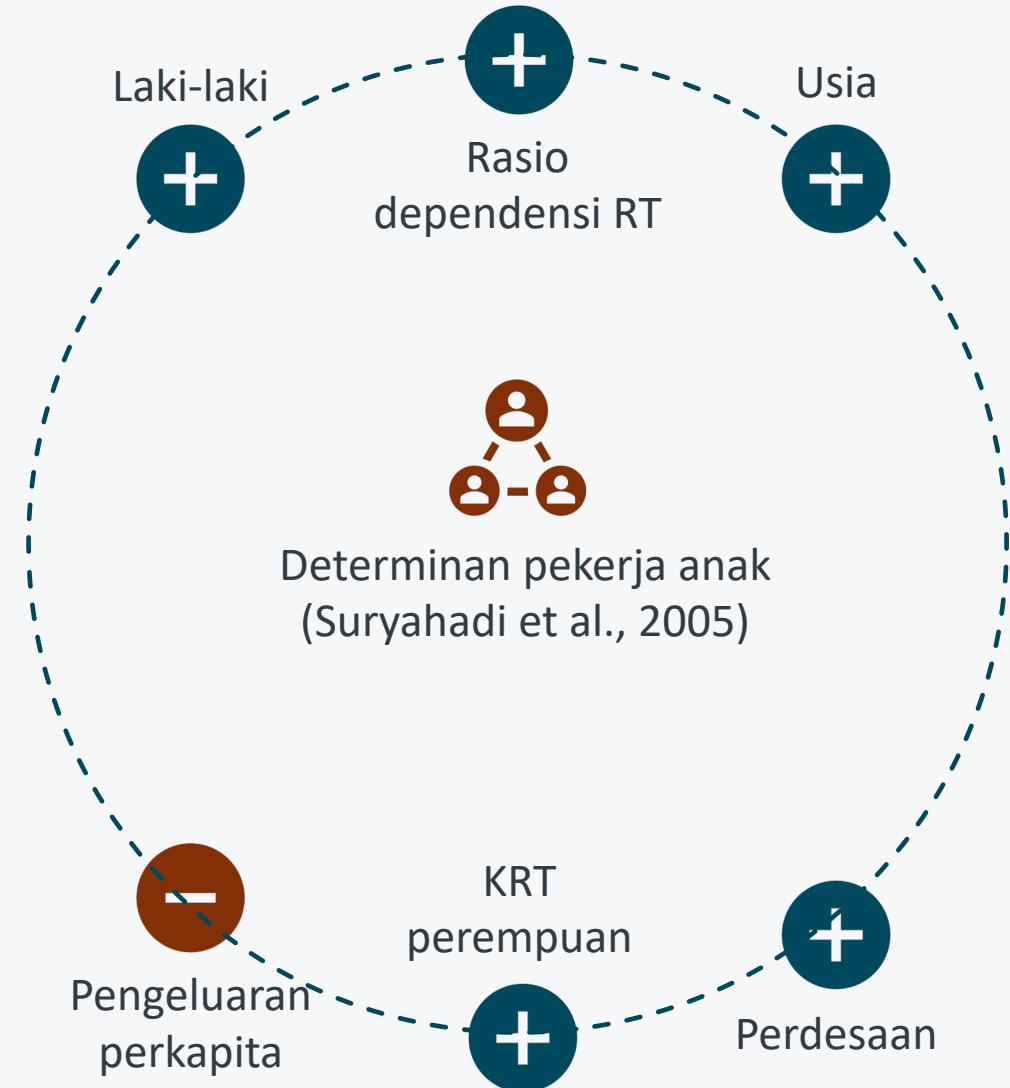
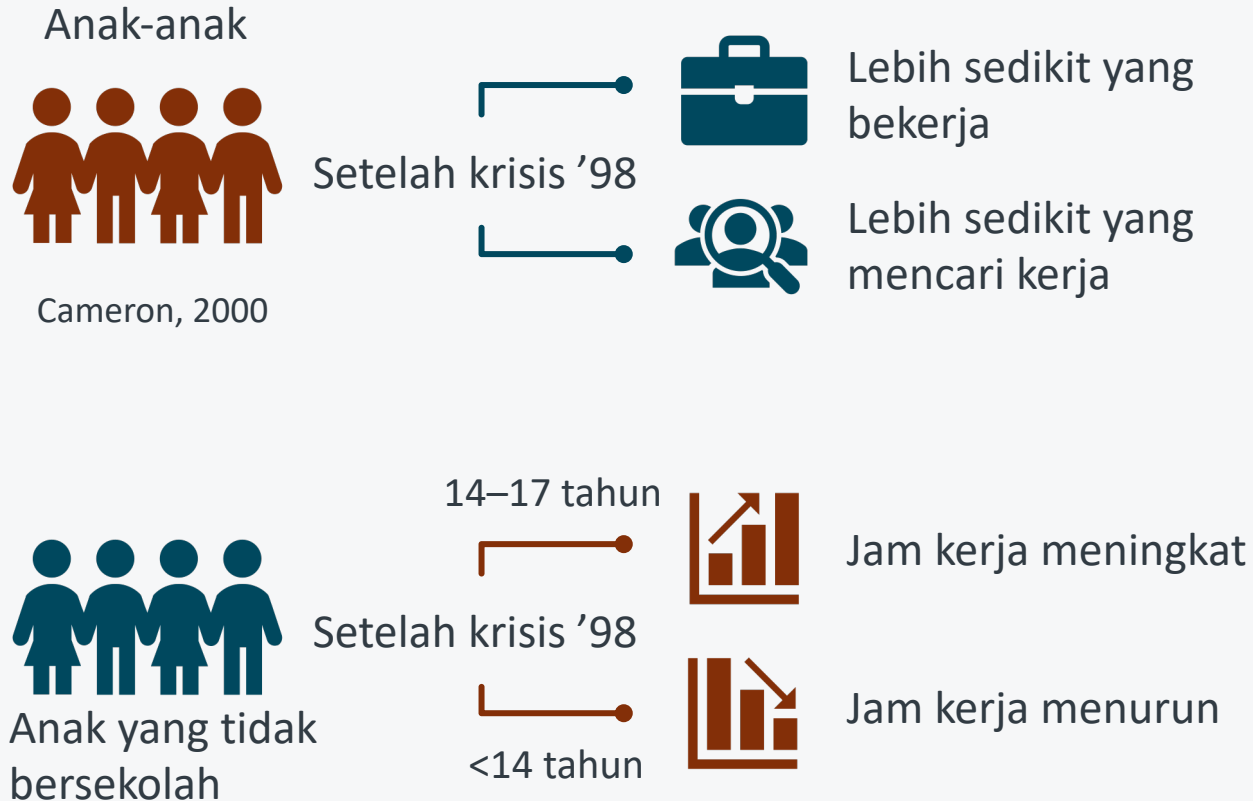
Mengalami beberapa tantangan ketika sekolah dibuka.

- Penurunan kemampuan
- Kemampuan adaptasi akan rutinitas baru
- Siswa tertinggal sulit mengejar ketertinggalan

COVID-19 dan Pekerja anak

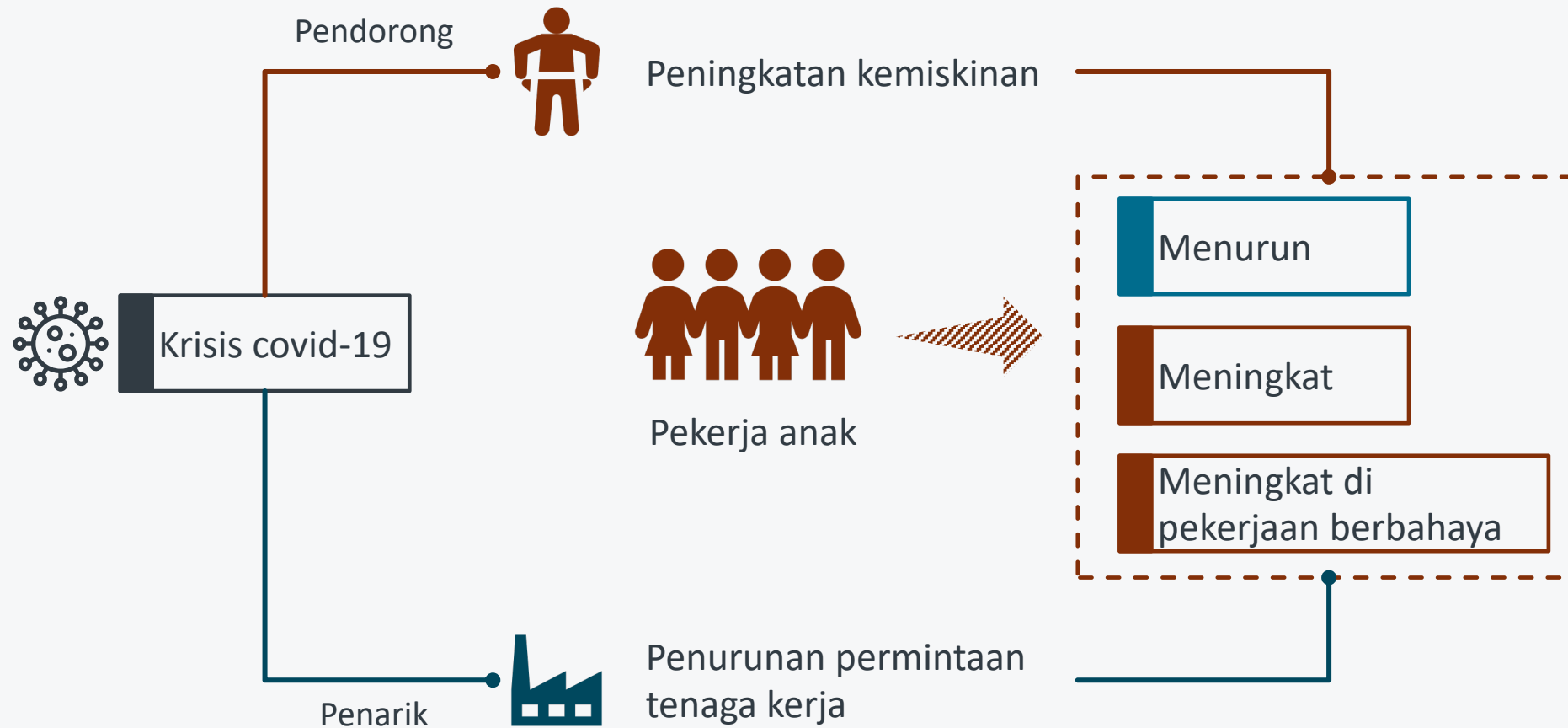
COVID-19 dan Pekerja anak

Refleksi dari studi terdahulu



COVID-19 dan Pekerja anak

Transmisi dampak krisis covid-19 terhadap pekerja anak di Indonesia



COVID-19 dan Pekerja anak

Anak yang bekerja di sektor terdampak covid-19

6 Sektor terdampak

**1,35%
(965 ribu)** Tenaga kerja yang bekerja di 6 sektor ini berusia 15–17 tahun



42,2%
Perdagangan



23,4%
Industri pengolahan



15,7%
Akomodasi & makan minum



8,5%
Jasa lainnya



6,9%
Konstruksi



3,3%
Transportasi dan pergudangan

Perempuan



46%

54%



Laki-laki



Perkotaan

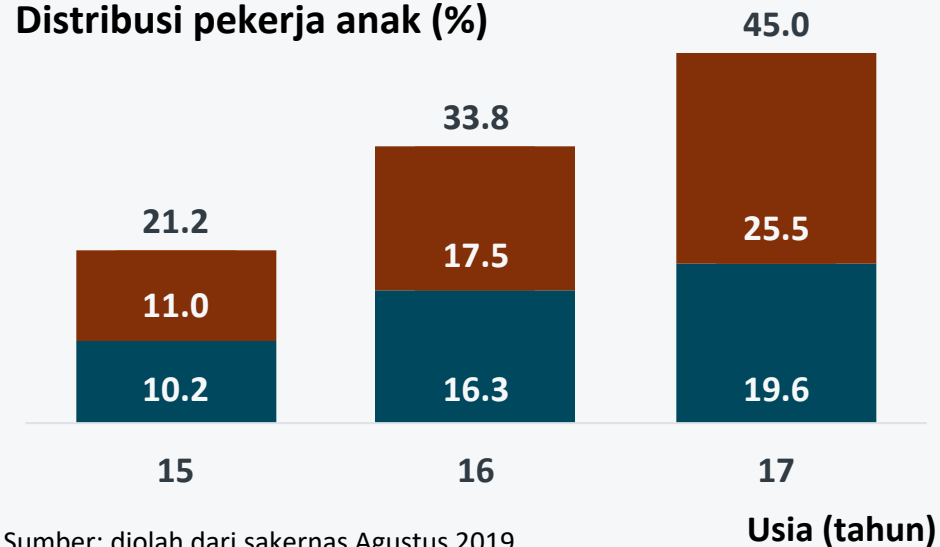
41,6%

Perdesaan



58,4%

Distribusi pekerja anak (%)



Perempuan

Laki-laki

Formal



38%

62%



Informal

Penutup

Penutup

Perlindungan bagi anak secara holistik

